



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Angraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

**RELATIONSHIP BETWEEN AVAILABILITY OF INFRASTRUCTURE
FACILITIES WITH IMPLEMENTING HEALTH CARE PROGRAM
SCHOOL HEALTH UNIT (UKS) IN SMP MUHAMMADIYAH 4
GADUNG SURABAYA**

Dya Sustrami¹, Ninik Ambar Sari²
Hang Tuah Health School of Surabaya

ABSTRACT

School Health Efforts (UKS) is a program undertaken to improve the health of learners through health education programs, health services, and fostering a healthy school environment aimed at the school community. Availability of health infrastructure affects UKS health services. To know the relationship between the availability of facilities and infrastructure, the implementing teachers with the implementation of school health care program (UKS). The research was conducted in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Quantitative research with sample technique using Probability Sampling technique with simple random sampling counted 155 respondents. Instruments using questionnaires. Data were analyzed by spearman rank's and pearson's correlation test. The independent variable is the availability of infrastructure, and the dependent variable is the implementation of the health service program. Obtained result $p = 0,020$ (p value $< 0,05$) hence concluded there is relation between facility factor of infrastructure and health service of UKS. The implication of this research is the availability of infrastructure facilities affecting the implementation of health services of the UKS so that the active role of the implementing teachers can advance the UKS health service program.

Keywords: *Infrastructure facilities, and UKS Health Services*

INTISARI

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah program yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik melalui program pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang ditujukan kepada masyarakat sekolah. Ketersediaan sarana prasarana kesehatan mempengaruhi pelayanan kesehatan UKS. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana, guru pelaksana dengan pelaksanaan program pelayanan kesehatan sekolah (UKS). Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Penelitian kuantitatif dengan teknik sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan *simple random sampling* sebanyak 155 responden. Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisa dengan uji *spearman rank's* dan *pearson's* correlation. Variabel independen adalah ketersediaan sarana prasarana, dan variabel dependen adalah pelaksanaan program pelayanan kesehatan. Didapatkan hasil $p = 0,020$ (p value $< 0,05$) maka disimpulkan ada hubungan antara faktor sarana prasarana dengan pelayanan kesehatan UKS. Implikasi penelitian ini adalah ketersediaan sarana prasarana mempengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan UKS sehingga peran aktif dari guru pelaksana dapat memajukan program pelayanan kesehatan UKS.

Kata Kunci : Sarana prasarana, dan pelayanan kesehatan UKS

LATAR BELAKANG

UKS adalah suatu usaha kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat yaitu peserta didik, guru dan staf sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu (Mubarak& Chayatin, 2011; Kemendikbud, 2012). Kegiatan utama UKS meliputi pendidikan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah atau madrasah sehat dan pelayanan kesehatan yang dikelas dengan sebutan “Trias UKS” (Dermawan, 2012). Pelayanan kesehatan mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan perilaku hidup sehat, mencegah terjadinya penyakit, menghentikan proses penyakit, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik dan pencegahan komplikasi akibat penyakit (Kemendikbud, 2012).

Berdasarkan penelitian Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), Prevalensi remaja < 14 tahun yang melakukan perilaku menyimpang dengan minum alkohol sebanyak 24,4%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2017, didapatkan hasil wawancara dengan Kepala Kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Gadung, jumlah siswa kelas VII-IX adalah 254 siswa, UKS sudah berjalan selama 3 tahun, terdapat ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang diikuti kelas VII-IX yang berjumlah 20 siswa, sebagai perwakilan setiap kelas terdapat 2-3 siswa yang mengikuti PMR. Dalam 1 bulan kunjungan UKS terbanyak pada kelas VII dan VIII yang datang dengan keluhan pusing dan demam saja sebanyak 15 kali. Setiap 3 bulan sekali siswa mendapat pemeriksaan kesehatan mata, pengukuran tekanan darah, dan guru juga mendapat pelatihan P3K dari pihak Puskesmas mengenai pelaksanaan UKS. UKS SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya mempunyai satu guru piket UKS yang memberikan pelayanan jika terdapat masalah kesehatan pada peserta didik-peserta didik SMP.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan dipengaruhi beberapa faktor antara lain pengetahuan, sikap perilaku petugas kesehatan, lingkungan fisik, dan sarana prasarana kesehatan (Mubarak, 2007). Sarana prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik. Sarana prasarana digunakan untuk melengkapi suatu proses pelaksanaan layanan UKS agar pelaksanaan pelayanan UKS dapat berjalan lancar (Lubis, 2016; Imroatul, 2011). Sarana prasarana yang lengkap dan program UKS akan memengaruhi pelaksanaan UKS sehingga dapat memudahkan guru maupun siswa dalam menangani masalah-masalah untuk pengobatan dan pencegahan (Tim Esensi, 2012 dalam Lubis 2016). Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, didapatkan hasil bahwa sarana prasarana yang lengkap dan penanganan dalam UKS yang sesuai dapat membantu keterlaksanaan UKS berjalan secara maksimal (Mahardhani, 2012).

Dalam rangka meningkatkan perilaku kesehatan meliputi promotif dan preventif, dinas kesehatan kota Surabaya melakukan *screening* kesehatan peserta didik dari siswa SD, SMP, dan SMA di 58 wilayah Puskesmas se-Surabaya secara bertahap. Pelayanan kesehatan dapat diberikan secara komprehensif dengan mengutamakan kegiatan promotif (latihan keterampilan teknis; Palang Merah Remaja, dokter kecil, kader kesehatan remaja), kegiatan preventif (pemeliharaan kesehatan, penjangkaran bagi anak yang masuk sekolah, pemeriksaan kesehatan berkala tiap 6 bulan, konseling kesehatan remaja melalui guru BP atau guru agama), dan kegiatan kuratif dan rehabilitatif (pengobatan ringan, pertolongan pertama pada kecelakaan), serta penyediaan sarana prasarana yang mendukung untuk mendukung pelayanan kesehatan (Widyanto, 2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan

sarana dan prasarana, guru pelaksana dengan pelaksanaan program pelayanan kesehatan sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel menggunakan teknik *probability Sampling* dengan *simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya pada 17 – 24 Maret 2017 yang berjumlah 155 siswa kelas VII, VIII, IX. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Variabel independen pada penelitian ini adalah ketersediaan sarana prasarana. Variabel dependen adalah pelaksanaan program pelayanan kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Data dianalisa dengan uji *spearman rank's* dan *pearson's correlation* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian univariat SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya sudah memiliki sarana prasarana UKS dalam kategori baik yaitu sebanyak 80 (51,6%), dan kategori buruk sebanyak 75 (48,4%). Berdasarkan hasil uji silang menunjukkan nilai $p = 0,020$ (p value $< 0,05$) maka disimpulkan ada hubungan antara faktor sarana prasarana dengan pelayanan kesehatan UKS.

Sarana prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik (Lubis, 2016). Berjalan tidaknya suatu kegiatan tergantung dari tersedia atau tidaknya sarana dan prasarana yang ada. Begitu pula untuk sarana dan prasarana UKS. Guna mencapai tujuan dari kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS), maka ketersediaan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting. Sarana dan prasarana sangat penting dalam hal pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah (Roisyah, 2016).

Sarana prasarana yang lengkap sangat mempengaruhi pelayanan kesehatan karena sarana prasarana alat penunjang. Semakin lengkap sarana penunjang maka semakin efektif suatu pelayanan kesehatan. Sedangkan sarana prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tergeraknya suatu proses untuk mencapai tujuan yang ingin tercapai dari suatu kegiatan (Lubis, 2016). Terdapat faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana UKS yaitu faktor pendukung yang diantaranya terdiri dari kerjasama yang baik antar guru sekolah dengan pihak terkait dalam penyediaan sarana dan prasarana (Hidayat, 2015).

Berdasarkan data hasil penelitian tentang sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya termasuk dalam kategori sarana prasarana sederhana yaitu meliputi tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, kotak P3K (oralit, obat merah, obat penurun demam), poster kesehatan mengenai PHBS dan gizi seimbang, struktur organisasi, tempat cuci tangan disetiap lantai 1, 2, 3, serta kantin sekolah, serta memiliki anggota PMR sebanyak 25 siswa yang terdiri dari kelas 7, 8, dan 9. Idealnya sarana prasarana meliputi tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, Snellen Chart, kotak P3K dan obat-obatan (Obat Merah, Oralit, Parasetamol), Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid, peralatan gigi dan unit gigi, contoh-contoh model organ tubuh, melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Hidup Lingkungan Sekolah, memiliki kader Tiwisada/KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa. Kelengkapan sarana prasarana.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan alat penunjang sehingga dapat melaksanakan program pelayanan kesehatan UKS dan mempertahankan kesehatan masyarakat sekolah. Untuk itu kelengkapan sarana prasarana UKS harus ditingkatkan kelengkapannya agar masuk dalam kategori sarana prasarana yang ideal sehingga tujuan dari pelayanan kesehatan UKS disekolah dapat terselenggara dengan baik.

Tabel 1
Hubungan Faktor Sarana Prasarana dengan Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan UKS di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya Maret 2017 (n = 155)

Faktor Sarana Prasarana	Pelayanan Kesehatan UKS				Total		P value
	Baik		Buruk		(f)	%	
	(f)	%	(f)	%			
Baik	47	58,8	33	41,3	80	100	0,020
Buruk	30	40,0	45	60,0	75	100	
Total	77	49,7	78	50,3	155	100	

Berdasarkan data hasil penelitian guru pelaksana UKS jarang memberikan penyuluhan kesehatan, dari pihak Puskesmas juga jarang memberikan pendidikan kesehatan. Akan tetapi siswa mengetahui sekilas mengenai apa itu UKS, tetapi tidak mengetahui apa saja bagian dari program pelayanan kesehatan. Sehingga pengetahuan siswa buruk. Siswa PMR hanya sedikit yaitu 25 siswa dari 254 siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Siswa hanya mengetahui pentingnya bahaya penularan tetapi tidak paham betul penyakit apa saja yang dapat menular dan bagaimana cara pencegahannya. Siswa tidak mengetahui idealnya pemeriksaan secara berkala yang

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari keseluruhan temua sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan program pelayanan kesehatan UKS di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya masuk dalam kategori yang baik.
2. Gambaran sarana prasarana UKS terhadap pelaksanaan program pelayanan kesehatan UKS di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya masuk dalam kategori yang. Hasil uji statistik ada hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dengan pelaksanaan program pelayanan kesehatan UKS.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Atau Sekolah Menengah Pertama

Diharapkan ada peran aktif dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah, guru, staf serta seluruh masyarakat sekolah dalam pelaksanaan program pelayanan kesehatan UKS secara optimal. Kerjasama yang baik antar pihak sekolah dengan pelayanan kesehatan atau puskesmas terkait peningkatan pengetahuan mengenai pelaksanaan UKS seperti pendidikan kesehatan sangat diperlukan agar program pelayanan kesehatan UKS berjalan sesuai program. Guru pelaksana UKS perlu ditambahkan agar bisa selalu berada diruang UKS. Sarana prasana perlu dilengkapi agar masuk dalam kategori sarana prasarana yang ideal.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang “hubungan sarana prasarana, pengetahuan petugas kesehatan, sikap petugas kesehatan dengan

pelaksanaan program pelayanan kesehatan” dengan melibatkan lebih banyak pihak untuk menjadi responden agar lebih terkaji dari berbagai faktor. Selain itu diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda dan tambahan variabel faktor-faktor lain yang belum ada di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, D. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Imroatul, A. (2011). *Sosialisasi Formulir Screening (Penjaringan) Anak Sekolah Di Kota Surabaya*. *Jaring Kesehatan Mental Emosional Siswa-Siswi*. <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/berita/jaring-kesehatan-mental-emosional-siswa-siswi/>. Diunduh tanggal 24 November 2016 jam 10.45 WIB.
- Kemendikbud, (2012). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. <http://pendidikan.ners.unair.ac.id/images/Download/Pedoman-Pembinaan-UKS-Kemdikbud-2012.pdf>. Diunduh pada 17 Desember 2016 jam 13.30 WIB.
- Lubis, W. N. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Ditingkat Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahardhani, R. (2016). *Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mubarak, W. I., dkk. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2011). *Ilmu Keperawatan Komunitas 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Roisyah, S. R. (2016). *Kepuasan Siswa Terhadap Pelayanan Kesehatan Uks Di Smp Negeri Se-Kecamatan Mlati Sleman*. *Jurnal Hanata Widya*, Vol.5 No. 8
- Tim Pembina UKS Pusat. (2007). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- Widyanto, F. C. (2014). *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Nuha Medika.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.